



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 FAKULTAS ILMU BUDAYA
 JURUSAN SENI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA/ PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
Masyarakat dan Infrastruktur	ANT62132		3 SKS	6	06 Februari 2023
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Irsyad Martias, M.A				Nindyo Budi Kumoro, M.A
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI				
	CPL 1	Peka terhadap permasalahan dan fenomena sosial budaya dan mampu menelitinya dengan rasional, ekstensif, logis, sigap, responsif, akurat, teliti, dan tidak plagiat.			
	CPL 2	Menguasai kerangka kerja dan metodologi penelitian dalam Antropologi			
	CPL 3	Menguasai teknik dan prosedur penulisan karya ilmiah secara logis dan komunikasi berbahasa Indonesia dalam ragam tulis dan lisan.			
	CP - M K				
	CPMK1	Memahami konsep dasar, sejarah, dan ruang lingkup masyarakat dan infrastruktur			
	CPMK 2	Menganalisis relasi masyarakat dan infrastruktur dalam konteks politik dan ekonomi			
	CPMK 3	Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk relasi masyarakat dan infrastruktur			

Matrix CPL terhadap CPMK		CPL-1	CPL-2	CPL-2	
	CPMK-1	0.3	0.3	0,4	
	CPMK-2	0.3	0.3	0,4	
	CMPK- 2	0.3	0.3	0,4	
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang dasar teori, konsep, prinsip, strategi dan metode dalam kajian masyarakat dan infrastruktur dari perspektif antropologi. Dengan menggunakan perspektif antropologi diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan memahami relasi manusia dengan materialitas. Mahasiswa juga diharapkan mampu membaca dan mengkritisi berbagai fenomena yang relevan dalam kajian masyarakat dan infrastruktur.				
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami RPS dan kontrak perkuliahan masyarakat dan infrastruktur 2. Mengidentifikasi konsep, definisi dan pendekatan dalam antropologi infrastruktur 3. Memahami tentang political machine dalam infrastruktur 4. Memahami tentang promise (hope and desire) of infrastructure 5. Memahami tentang power, expert dan infrastructure 6. Memahami tentang resistensi masyarakat terhadap infrastruktur 7. Memahami tentang negosiasi masyarakat dengan infrastruktur 8. UTS (Ujian Tengah Semester) 9. Menganalisis tentang Infrastruktur dan keterhubungan spasial 10. Menganalisis tentang relasi masyarakat dan digital Infrastruktur 11. Menganalisis tentang relasi masyarakat dengan Infrastruktur dan zona ekonomi 12. Menganalisis tentang maintenance of infrastructure 13. Menganalisis Infrastruktur dan citizenship 14. Menganalisis tentang infrastruktur dan budaya material 15. Menganalisis tentang infrastruktur global 16. UAS 				
Pustaka	Utama				

Anand, N., Gupta, A., & Appel, H. (2018). *The promise of infrastructure*. Duke University Press.

Pendukung

1. Cross, J. (2015). The Economy of Anticipation Hope, Infrastructure, and Economic Zones in South India. *Comparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East*, 35(3), 424–437.
2. Green, S. (2016). When infrastructures fail: An ethnographic note in the middle of an Aegean crisis. In *Infrastructures and Social Complexity* (pp. 289–301). Routledge.
3. Harvey, P. (2016). Containment and disruption: The illicit economies of infrastructural investment. In *Infrastructures and Social Complexity* (pp. 69–81). Routledge.
4. Harvey, P., Jensen, C. B., & Morita, A. (2016). *Infrastructures and social complexity: A companion*. Taylor & Francis.
5. Harvey, P., & Knox, H. (2012). The enchantments of infrastructure. *Mobilities*, 7(4), 521–536.
6. Harvey, P., & Knox, H. (2015). *Roads: An anthropology of infrastructure and expertise*. Cornell University Press.
7. Hecht, G., & Callon, M. (2009). *The radiance of France*. MIT Press Cambridge, MA.
8. Hoyng, R., & Es, M. (2020). Material Politics Facing Post-Truth: Speculation, Infrastructure, and Ecology in Turkey. *Antipode*, 52(6), 1731–1750.
9. Knox, H. (2016). The problem of action: Infrastructure, planning and the informational environment. In *Infrastructures and Social Complexity* (pp. 370–383). Routledge.
10. Kochore, H. H. (2016). The road to Kenya?: Visions, expectations and anxieties around new infrastructure development in Northern Kenya. *Journal of Eastern African Studies*, 10(3), 494–510.
11. Larkin, B. (2013). The politics and poetics of infrastructure. *Annual Review of Anthropology*, 42, 327–343.
12. Larkin, B. (2018). Promising forms: The political aesthetics of infrastructure. *The Promise of Infrastructure*, 175–202.
13. Masquelier, A. (2002). Road mythographies: Space, mobility, and the historical imagination in postcolonial Niger. *American Ethnologist*, 29(4), 829–856.
14. Mrázek, R. (2018). *Engineers of happy land: Technology and nationalism in a colony* (Vol. 3). Princeton University Press.
15. Plets, G. (2020). Promising pipelines and hydrocarbon nationalism: The sociality of unbuilt infrastructure in indigenous Siberia. *Social Anthropology*, 28(4), 843–861.
16. Von Schnitzler, A. (2008). Citizenship prepaid: Water, calculability, and techno-politics in South Africa. *Journal of*

	<p><i>Southern African Studies</i>, 34(4), 899–917.</p> <p>17. Von Schnitzler, A. (2016). <i>Democracy's infrastructure: Techno-politics and protest after apartheid</i> (Vol. 9). Princeton University Press.</p> <p>18. Weszkalnys, G. (2016). 21 Infrastructure as gesture. <i>Infrastructures and Social Complexity: A Companion</i>, 284</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras :
	Microsoft Powerpoint Canva	Internet Laptop/handphone LCD Proyektor
Team Teaching	Yayuk Windarti, M.Si /Firstdha Harin Regia, M.Si	
Mata Kuliah Syarat	-	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk / Metode/Pengalaman Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
------------	---	-----------	-----------------------------	---	----------------	--	---------------------

1	Mampu memahami definisi, ruang lingkup, batasan dan konsep-konsep utama dalam kajian Masyarakat dan Infrastruktur	Mahasiswa memperoleh gambaran general terkait bahan-bahan yang didiskusikan dalam mata kuliah Masyarakat dan Infrastruktur	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Non-test	3x50"	Anand, N., Gupta, A., & Appel, H. (2018). The promise of infrastructure. Duke University Press.	5%
---	---	--	---	---	-------	---	----

2	Mahasiswa mampu memahami definisi, ruang lingkup, Batasan dan konsep-konsep utama dalam kajian Masyarakat dan Infrastruktur	Kemampuan menjelaskan mendefinisikan pengertian, ruang lingkup, dan batasan dalam kajian Masyarakat dan Infrastruktur	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Harvey, P., & Knox, H. (2015). Roads: An anthropology of infrastructure and expertise. Cornell University Press.	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep political machine dalam infrastruktur	Ketepatan dalam menjelaskan posisi dan fungsi dan konsep multiple functions dalam infrastruktur	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Larkin, B. (2018). Promising forms: The political aesthetics of infrastructure. <i>The Promise of Infrastructure</i> , 175–202. Larkin, B. (2013). The politics and poetics of infrastructure. <i>Annual Review of Anthropology</i> , 42, 327–343	5%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan promise (hope and desire) dalam infrastruktur	Ketepatan dalam menjelaskan konstruksi promise and hope serta implementasinya dalam pembangunan infrastruktur di masyarakat	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Anand, N., Gupta, A., & Appel, H. (2018). <i>The promise of infrastructure</i> . Duke University Press.	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan power, expert dan infrastructure	Ketepatan dalam menjelaskan keterkaitan power, expert dan infrastructure	Bentuk Penilaian: kuis	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Kuis	3x50"	Barker, J. (2005). Engineers and political dreams: Indonesia in the satellite age. <i>Current Anthropology</i> , 46(5), 703-727.	10%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan resistensi masyarakat terhadap infrastruktur	Ketepatan dalam menjelaskan resistensi masyarakat terhadap infrastruktur	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Von Schnitzler, A. (2008). Citizenship prepaid: Water, calculability, and techno-politics in South Africa. <i>Journal of Southern African Studies</i> , 34(4), 899-917.	5%

7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan negosiasi masyarakat dengan infrastruktur	Ketepatan dalam mengidentifikasi dan menjelaskan negosiasi masyarakat dengan infrastruktur	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Anand, N. (2015). Leaky States: Water Audits, Ignorance, and the Politics of Infrastructure. <i>Public Culture</i> , 27(2), 305–330. https://doi.org/10.1215/08992363-2841880	5%
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan Infrastruktur dan keterhubungan spasial	Ketepatan dalam mengidentifikasi dan menjelaskan Infrastruktur dan keterhubungan spasial	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Masquelier, A. (2002). Road mythographies: Space, mobility, and the historical imagination in postcolonial Niger. <i>American Ethnologist</i> , 29(4), 829–856.	5%

10	Mahasiswa mampu memahami relasi masyarakat dan digital Infrastruktur	Ketepatan dalam menjelaskan relasi masyarakat dan digital Infrastruktur	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Knox, H. (2016). The problem of action: Infrastructure, planning and the informational environment. In Infrastructures and Social Complexity (pp. 370–383). Routledge.	5%
----	--	---	---	--	-------	--	----

11	Mahasiswa mampu memahami relasi masyarakat dengan Infrastruktur dan zona ekonomi	Ketepatan dalam memahami relasi masyarakat dengan Infrastruktur dan zona ekonomi	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	Kelas 3x50"	Cross, J. (2015). The Economy of Anticipation Hope, Infrastructure, and Economic Zones in South India. <i>Comparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East</i> , 35(3), 424–437.	5%
12	Mahasiswa mampu memahami tentang maintenance of infrastructure	Ketepatan dalam memahami tentang maintenance of infrastructure	Bentuk Penilaian: keaktifan dan kehadiran	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	Kelas 3x50"	Shannon Mattern, "Maintenance and Care," <i>Places Journal</i> , November 2018. Accessed 09 May 2023. https://doi.org/10.22269/181120	5%

13	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis relasi infrastruktur dan citizenship	Ketepatan dalam memahami dan menganalisis relasi infrastruktur dan citizenship	Bentuk Penilaian: tugas infografis	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Hoyng, R., & Es, M. (2020). Material Politics Facing Post-Truth: Speculation, Infrastructure, and Ecology in Turkey. <i>Antipode</i> , 52(6), 1731–1750.	5%
14	Mahasiswa mampu memahami infrastruktur dan budaya material	Ketepatan dalam menjelaskan infrastruktur dan budaya material	Kriteria: Ketepatan Kejelasan	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Plets, G. (2020). Promising pipelines and hydrocarbon nationalism: The sociality of unbuilt infrastructure in indigenous Siberia. <i>Social Anthropology</i> , 28(4), 843–861.	5%
15	Mahasiswa mampu memahami Infrastruktur dan citizenship	Ketepatan dalam menjelaskan keterkaitan infrastruktur dan citizenship	Kriteria: Ketepatan Kejelasan	Bentuk: Kuliah Luring Metode: Ceramah, Diskusi Type: Presentasi Postingan Instagram	3x50"	Fredericks, R. (2018). Garbage citizenship: Vital infrastructures of labor in Dakar, Senegal. Duke University Press.	5%

16	UAS (pengumpulan paper)						25%
----	-------------------------------	--	--	--	--	--	-----

MATRIKS PENILAIAN

No	Jenis Penilaian	Kode	Bobot
1	Sikap	SKP1	10%
2	Hasil Projek	HP1	40%
3	Quiz	Q1	10%
4	Tugas	T1	10%
5	UTS	UTS1	15%
6	UAS	UAS1	15%
Total			100%

Rumus Penilaian

$$NA=(SKP1*0.1)+(HP1*0.4)+(T1*0.1)+(Q1*0.1)+(UTS1*0.15)+(UAS1*0.15)$$

No	Assessment	CPMK (CLO) 2	CPMK (CLO) 4
1	Sikap	0,5	0,5
2	Hasil Projek	0,5	0,5
3	Quiz	0,5	0,5

4	Tugas	0,5	0,5
5	UTS	0,5	0,5
6	UAS	0,5	0,5

Penentuan Nilai Akhir

Kisaran Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu
81 <NA ≤ 85	A	4
76 <NA ≤ 80	B+	3.5
71 <NA ≤ 75	B	3
66 <NA ≤ 70	C+	2.5
61 <NA ≤ 65	C	2
56 <NA ≤ 60	D+	1.5
51 <NA ≤ 55	D	1
0 < NA ≤ 50	E	0

Ketentuan dan kontrak perkuliahan:

1. Setiap komponen penilaian akan dihitung, maka satu kali tidak mengumpulkan tugas, total nilai akhir akan berkurang drastis
2. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya.
3. Partisipasi mahasiswa di kelas akan di hitung. Mahasiswa yang rajin berdiskusi dapat memenuhi komponen 10% dari nilai akhir.
4. Tugas yang mengandung plagiasi tidak akan dinilai dan berakibat nilai akhir akan berkurang drastis
5. Quiz akan diadakan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan ke mahasiswa terlebih dahulu. Jika ada mahasiswa yang terlewat mengerjakan quiz disarankan segera menghubungi dosen maksimal 1 minggu kemudian.
6. Review literatur sepanjang minimal 300 kata yang terdiri dari (1) pendapat sendiri mahasiswa tentang bacaan, (2) argumentasi mahasiswa tentang bacaan dalam bentuk pemberian contoh sehari-hari. Di luar komponen tersebut review bernilai rendah.

7. Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas berakibat pada pemotongan nilai. Toleransi hanya diberikan untuk alasan khusus yang bersifat darurat.
8. Hasil proyek dalam kelas dan/atau kinerja yang stabil dalam kelompok mengambil porsi besar (40%) dalam penilaian dan sangat menentukan nilai akhir. Metode penilaian komponen nilai ini dengan peer-assessment di akhir perkuliahan.
9. Tidak ada remidi/perbaikan nilai akhir pada kuliah ini
10. Nilai maksimal setiap komponen nilai di kelas ini adalah 85. Hanya mahasiswa yang memenuhi segala ketentuan teknis maupun kompetensi substantif matakuliah yang akan mendapat nilai akhir maksimal (A)